

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang perkembangan sektor perekonomian baik di pedesaan maupun perkotaan telah mengakibatkan peningkatan pendapatan masyarakat, segala sesuatu berjalan dan berkembang dengan pesat. Cepatnya laju pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan banyaknya pendatang baru dalam dunia usaha salah satunya adalah usaha peternakan ayam ras petelur, hal ini akan mendorong adanya persaingan, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis. Akibat adanya persaingan tersebut, sangat sulit sekali bagi pendatang baru untuk memulai usahanya jika tidak mengetahui usaha yang baik seperti apa. Hal ini dikarenakan meningkatkan pola kehidupan yang semakin modern, dengan demikian hal ini mengharuskan para pendatang baru untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan, sehingga usaha yang dirintisnya dapat terus berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan penjualan.

Usaha ternak ayam ras petelur masih memiliki prospek yang menguntungkan, karena permintaan akan telur selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu karena jumlah konsumsi telur yang meningkat selalu lebih tinggi dari tingkat produksinya. Tingginya angka konsumsi telur memberikan peluang yang sangat bagus untuk dijalani, juga bisa mendatangkan keuntungan yang besar. Serta memiliki peluang pasar yang sangat besar dan

usaha tersebut mampu bertahan saat krisis ekonomi terjadi tetapi risikonya pun besar.

Telur adalah sumber gizi bagi tubuh dan harganya pun terjangkau bagi masyarakat seperti telur ayam ras, telur kampung, telur itik juga produk telur lainnya. Namun dari berbagai produk telur tersebut kebanyakan telur ayam ras yang paling diminati untuk keperluan rumah tangga maupun lainnya dibanding dengan telur itik dan telur kampung. Hal ini dikarenakan jumlah telur itik dan ayam kampung sedikit dipasaran dan harga yang mahal sedangkan permintaan masyarakat yang tinggi maka masyarakat lebih memilih telur ayam ras yang lebih murah dengan jumlah yang banyak. Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha. Proses produksi pemeliharaan hingga panen dan pemasaran masih dilakukan secara sederhana. Sehingga menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana gambaran usaha peternakan ayam petelur dalam menganalisis usaha hingga tingkat keuntungan pemasarannya. Pemeliharaannya juga tidak begitu sulit, tidak membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan tidak memerlukan waktu yang begitu lama untuk setiap panennya. Sistem pemeliharaan ayam ras petelur memerlukan perhatian yang ekstra dan pemeliharaan yang baik juga berpengaruh terhadap peningkatan produksi telur, sehingga ternak dapat menghasilkan telur yang sesuai dengan potensinya. Faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam pemeliharaan ayam ras petelur adalah sistem perkandangan, sistem pemberian pakan, manajemen pemilihan bibit, manajemen kesehatan dan pencegahan

penyakit, penanganan produksi dan pemasaran. Faktor ini sangat menentukan dalam tingkat efisiensi dan tingkat pendapatan usaha peternakan, sehingga masyarakat untuk menjalankan usahanya semakin besar dan usaha peternakan ayam petelur dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Berikut ini adalah data perkembangan jumlah populasi ayam ras dan produksi telur di Desa Tanjung.

Tabel 1.1  
Jumlah populasi ayam ras dan Produksi Telur

Tahun	Ayam Ras (ekor)	Rata-rata Pencapaian (%)	Realisasi Produksi Telur (Butir)
2014	2.500	85%	2.125
2015	2.500	70%	1.750
2016	3.500	85%	2.975
2017	3.500	70%	2.450
2018	4.000	85%	3.400

Sumber : Desa Tanjung 2014-2018

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah ternak ayam ras setiap tahunnya pada jumlah produksi ayam ras dan produksi telur di Desa Tanjung, dimana pada tahun 2014 dengan jumlah ternak 2.500 ekor rata-rata pencapaian 85% dengan realisasi produksinya 2.125 butir telur, kemudian pada tahun 2015 jumlah ternak 2.500 rata-rata pencapaian 70% dengan realisasi produksinya 1.750 butir telur. Pada tahun 2016 jumlah ternak yaitu 3.500 ekor rata-rata pencapaian 85% dengan realisasi produksinya 2.975 butir telur, ditahun 2017 jumlah ternak 3.500 ekor rata-rata pencapaian 70% dengan realisasi produksinya 2.450 butir telur. Dan pada tahun 2018 jumlah ternak meningkat menjadi 4.000 ekor rata-rata pencapaian 85% dengan realisasi produksinya 3.400 butir telur.

Proyek bisnis merupakan suatu usaha yang direncanakan sebelumnya dan memerlukan sejumlah pembiayaan sertamasukan lain untuk mencapai tujuan tertentu dan dilaksanakan dalam waktu yang tertentu pula. Oleh karena itu, suatu proyek bisnis harus memerhatikan segala aspek yang relevan sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Proyek bisnis ini dapat berupa suatu pendirian usaha baru atau pengembangan dari usaha yang telah ada.

Jadi studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada usaha ternak ayam ras petelur, karena studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Maka dari itu Perlu dilakukannya studi kelayakan usaha ayam ras petelur di Desa Tanjung, usaha yang masih dijalani ataupun usaha yang direncanakan untuk dikembangkan kedepannya. Serta usaha tersebut dijalankan untuk mengetahui sebagaimana usaha telur layak atau tidak untuk dijalankan dan dikembangkan. Apabila dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek sosial dan lingkungan, aspek keuangan, dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah sebuah usaha atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

Usaha Melakukan evaluasi kemajuan usaha merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Evaluasi berangkat dari

kegiatan monitoring setiap proses dalam usaha yang dijalankan, dan dari hasil monitoring dapat dibuat analisis kemajuan, kemunduran dan pencapaian apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring bagi seorang entrepreneur sekaligus menjadi sarana belajar dan proses mengupgrade diri. Dalam proses ini bisa jadi ditemukan hal-hal baru dan strategi baru untuk mencapai sukses suatu bisnis.

Bagi pelaku usaha baik itu usaha kecil, usaha mikro atau usaha menengah yang mengalami kemandegan merupakan sesuatu masalah yang tidak dikehendaki dalam sebuah usaha. Tentu setiap pengusaha menginginkan usahanya mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Akan tetapi kemandegan dan stagnasi usaha terkadang menjadi sesuatu hal yang tidak bisa dihindari, bahkan terkadang harus mundur beberapa tahap. Banyak hal yang bisa mempengaruhi kondisi usahanya seperti pasar yang mulai lesu, persaingan yang makin ketat, produktifitas menurun, biaya produksi yang meningkat dan lain-lain. Cara apa yang harus dilakukan agar usaha selalu mengalami kemajuan atau paling tidak mengalami penurunan. Setelah rencana bisnis yang kita buat dengan baik apa sudah cukup, tentu tidak para pengusaha melakukan evaluasi dan monitoring usaha. Kunci untuk menuju sukses usaha adalah melakukan evaluasi terhadap usaha yang sudah dilaksanakan.

Permasalahan yang dihadapi usaha ayam ras memerlukan penelitian lebih lanjut, khususnya evaluasi kelayakan bisnis ayam ras petelur dari berbagai faktor kunci secara finansial yang nantinya akan menghasilkan

formula yang cocok untuk mengembangkan usaha ayam ras petelur khususnya di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai **“STUDI KELAYAKAN PETERNAK AYAM RAS DI DESA TANJUNG KECAMATAN SARONGGI”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan. Maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana studi kelayakan usaha peternak ayam ras jika dilihat dari aspek non finansial?
2. Bagaimana studi kelayakan usaha peternak ayam ras jika dilihat dari aspek finansial?
3. Bagaimana evaluasi dalam usaha peternakan ayam ras di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis studi kelayakan usaha peternak ayam ras dari aspek non finansial.
2. Untuk mengetahui studi kelayakan usaha peternak ayam ras jika dilihat dari aspek finansial
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam usaha peternakan ayam ras di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi peneliti**

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam penelitian yang diteliti serta memberikan tambahan wawasan yang lebih luas tentang betapa pentingnya mengetahui studi kelayakan bisnis.

##### **2. Bagi Lembaga (Fakultas Ekonomi)**

Dapat digunakan sebagai media evaluasi tentang sampai sejauh mana konsep-konsep atau teori-teori yang diberikan selama perkuliahan dapat diimplementasikan ke fenomena-fenomena baru yang ada di dunia praktik.

##### **3. Bagi peternak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengusaha ayam ras di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi, juga sebagai rujukan bagi pihak-pihak yang berminat untuk mengembangkan usaha di bidang ini. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan mengenai studi kelayakan bisnis yang sangat penting supaya menjadi sumber evaluasi bagi peternak.

#### **1.5 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti agar penelitian tidak melebar dan sesuai dengan yang diungkapkan oleh peneliti dalam penelitian. Penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 orang peternak ayam ras yang

berada di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi. Penelitian ini dibatasi hanya pada aspek non finansial yang meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum dan aspek sosial dan ekonomi. Peneliti hanya membatasi penelitiannya dari aspek finansial yaitu NPV, IRR dan Net B/C.

Peneliti juga menggunakan tahap evaluasi usaha untuk menentukan/mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha tersebut yang dijalankan oleh seorang pengusaha jika nantinya usaha layak di jalankan maka usaha tersebut akan dikembangkan. Maka dari itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan.

